



Laskar Mataram Akan Lakoni Partai Pembuka di Liga 1 Musim Depan

SOLO, TRIBUN - Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB), Ferry Paulus, mengatakan, jika PSIM Yogyakarta sebagai juara Liga 2 musim ini, maka akan melakoni partai pembuka kompetisi kasta tertinggi di musim depan.

Sesuai tradisi seperti Liga 1 musim sebelumnya, di mana juara Liga 2 akan menghadapi juara Liga 1 untuk memulai kompetisi Liga 1 2025/2026. "(Juara liga 2) tahun ini akan jadi pembuka di Liga 1 yang akan datang, kita sedang mencari juara tahun ini siapa untuk Liga 1-nya," ujar Ferry ditemui di Stadion Manahan, Solo, Rabu (26/2) malam.

Meski membocorkan laga pembuka Liga 1 musim depan antara PSIM versus juara Liga 1 musim ini, namun Ferry belum mau membocorkan siapa yang bertindak sebagai tuan rumah di laga tersebut.

"Kemudian tempatnya (venue pertandingan pembuka itu) kita juga sedang mencari. Rasanya terlalu prematur kalau diinformasikan sekarang," tambahnya.

Namun, dia memastikan untuk pertandingan pembuka Liga 1 musim depan akan mempertemukan juara Liga 2 dan juara Liga 1 musim ini. "Tapi skema bahwa juara Liga 2 akan bertemu juara Liga 1, pasti akan terjadi," tegasnya.

Seperti diketahui, Liga 1 musim ini baru berjalan hingga pekan ke-24 dan masih menyisakan 10 pertandingan lagi. Saat ini, Persib

Bandung memimpin klasemen dengan koleksi 51 poin dari 24 laga. Maung Bandung yang juga berstatus sebagai juara bertahan unggul 8 poin dari Dewa United yang menghuni peringkat kedua.

Dewa United meraup 43 poin dari 24 laga. Mereka terpaut 2 poin dari Persebaya Surabaya yang mengemas 41 poin dari 24 laga dan menempati peringkat tiga.

Sebelumnya, gelaran kompetisi kasta kedua sepak bola Indonesia yakni Liga 2 2024/2025 selesai. PSIM Yogyakarta yang sudah mengunci satu tiket promosi ke Liga 1 berhasil menyempurnakan raihnya dengan menjuarai kompetisi Liga 2 2025.

PSIM Yogyakarta berhasil keluar sebagai juara Liga 2 2024/2025 setelah mengatasi perlawanan sengit Bhayangkara FC hingga babak ekstra time di partai Grand Final.

Bermain di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2) sore, PSIM menang lewat gol Rafinha dan Daniel Roken Tampubolon. Rafinha mencetak gol menit ke-9 dan Roken menit ke-98. Satu-satunya balasan Bhayangkara dibuat oleh Felipe Ryan menit ke-71.

Kemenangan ini menjadi pelepas dahaga trofi juara bagi Laskar Mataram di Liga Indonesia selama 20 tahun terakhir. PSIM terakhir kali juara Liga 2 pada tahun 2005. Saat itu, Liga 2 masih bernama Liga Indonesia Divisi Satu. (mur)



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005